

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Setelah mengetahui beberapa informasi yang ada di dalam kegiatan penelitian, jadi bisa disimpulkan bahwa jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Di dalam penelitian ini penulis akan melakukan penelitian terkait dengan Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Loyalitas Karyawan di CV. Amida Collection. Sedangkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda, yaitu model regresi linier yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Metode ini digunakan untuk menganalisis Pengaruh Kompensasi (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Loyalitas Karyawan (Y) di CV. Amida Collection.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu data penelitian yang berupa angka dan analisis berupa statistik. Metode ini juga di sebut dengan metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, objektif, terukur, rasional, dan sistematis.¹ Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder karena data yang diperoleh berasal dari buku laporan atau dokumen perusahaan.

B. Setting Penelitian

Tempat atau lokasi yang dimaksud disini adalah tempat yang akan di adakan penelitian. Adapun tempat yang akan di teliti oleh penulis adalah di CV. Amida Collection Kudus. Sedangkan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama bulan Maret 2020 yaitu dimulai saat proses meminta izin tempat sampai pengambilan sampel dari karyawannya.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Keseluruhan objek penelitian disebut dengan.² Populasi juga dapat diartikan sebagai bagian keseluruhan objek dan subjek yang mempunyai karakteristik tertentu kemudian dapat

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 7.

² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 86.

ditarik kesimpulan.³ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan yang ada di CV Amida Collection Kudus. Jadi populasi dalam penelitian ini merupakan populasi yang terbatas karena telah diketahui berapa banyak jumlah karyawan di CV Amida Collection Kudus.

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang dapat mewakili populasi.⁴ Pengertian lain dari sampel yaitu sesuatu yang menjadi bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau dapat mewakili.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh karyawan di CV Amida Collection Kudus. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh karena yang menjadi responden adalah seluruh karyawan di CV Amida Collection yang berjumlah 50 orang.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Untuk memperjelas tentang variabel-variabel yang ada di dalam penelitian tersebut, maka penulis membuat desain dan definisi operasional yang berfungsi untuk mengukur variabel-variabel yang ada di dalam penelitian tersebut. Berikut adalah tabel yang berisi tentang penjelasan variabel yang diteliti.

Tabel 3.1
Definisi operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Referensi
Kompensasi (X1)	Kompensasi adalah sesuatu yang berbentuk sebuah imbalan yang diberikan atasan kepada	1. Upah dan gaji 2. Insentif 3. Tunjangan 4. Fasilitas ⁶ 5. Motivasi	Henry Simamora. <i>Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Ketiga,</i>

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 80.

⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, 86.

⁶ Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Ketiga*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 2004), 445.

	karyawan atas semua pekerjaan yang telah dilakukan karyawan. ⁵		Yogyakarta: STIE YKPN, 2004. 445.
Lingkungan Kerja (X2)	lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. ⁷	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suasana kerja 2. kenyamanan 3. Perlengkapan dan fasilitas 4. Kesempatan berprestasi yang sama 5. Hubungan sosial⁸ 	Malayu Malayu S.P Hasibuan. <i>Manajemen Sumber Daya Manusia</i> . Jakarta: Bumi Aksara, 2006. 147.
Loyalitas Karyawan (Y)	Kesetiaan seorang karyawan terhadap organisasi atau perusahaan tempat ia bekerja.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setia dengan perusahaan 2. Bekerja dengan baik 3. Menjaga rahasia perusahaan 4. Taat peraturan 5. Komunikasi yang baik⁹ 	Edward L. Powers. <i>Employee Loyalty In The New Millenium</i> . S.A.M Advance Management Journal. Vol. 65 (3). 2016. 4-8

⁵ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 118.

⁷ Berto Kristanto Purba, “Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja terhadap Loyalitas Karyawan”(Studi Kasus PT. Capella Dinamik Nusantara Cab. Kandis)”, *Jurnal Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dn Ilmu Politik Universitas Riau* 4, No 1 (2017), 4.

⁸ Malayu, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 147.

⁹ Edward L. Powers, *Employee Loyalty In The New Milleniu*, S.A.M Advance Management Journal, Vol. 65 (3), 2016, 4-8.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁰ Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada angket mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh pertanyaan tersebut.¹¹

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama.¹² Uji reliabilitas dilakukan pada butir-butir pernyataan yang telah valid.¹³ Uji reliabilitas untuk menguji konsistensi instrument menggunakan *Alpha Cronbach* (α).¹⁴ Suatu variabel akan dinyatakan reliabel dengan ketentuan, jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 maka nilainya kurang baik. berarti adalah bahwa alat ukur yang digunakan tidak reliabel.¹⁵ Jika 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah sangat baik.

F. Teknik Pengumpulan Data

Berikut adalah cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang di tujukan kepada para responden guna untuk mengetahui beberapa karakteristik seseorang dalam sebuah organisasi atau perusahaan dan untuk memperoleh sebuah informasi untuk menunjang sebuah penelitian yang dilakukan seseorang.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 121.

¹¹ Victor Trismanjaya Hulu dan Taruli Rohana Sinaga, *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan STATCAL*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), 56.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 121.

¹³ Berto, Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja, 6.

¹⁴ Farikha Nur Khasanah, Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja, 51.

¹⁵ Berto, Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja, 7.

Penulis disini langsung memberikan angket kepada responden karena penelitian dilakukan dalam sebuah perusahaan yang tidak terlalu jauh jaraknya dari si penulis. Dengan adanya kontak langsung antara penulis dengan responden maka akan semakin besar kemungkinan responden untuk memberikan data yang objektif dan cepat.

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert untuk kepentingan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi nilai misalnya SS (nilai 5), S (nilai 4), netral (nilai 3), TS (nilai 2), STS (nilai 1).¹⁶

2. Teknik Observasi

Dalam proses pengumpulan data maka akan lebih menyeluruh jika menggunakan Observasi. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitan berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang dimaati tidak terlalu besar.¹⁷

Dalam penelitian ini penulis terjun langsung ke tempat penelitian agar dapat memperoleh data yang lebih akurat dengan langsung melakukan observasi. Penelitian ini dilakukan di CV Amida Collection Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda terlebih dahulu dilakukan pengujian dengan asumsi klasik yang terdiri dari uji autokorelasi, uji multikolonieritas, uji heterokedastisitas dan uji normalitas. Uji asumsi klasik bertujuan agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya.¹⁸

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi.¹⁹ Uji autokorelasi dimaksudkan untuk menguji apakah pada model regresi linear ada korelasi antara variabel pengganggu pada periode t ke periode $t-1$ (periode

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 93-94.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 145.

¹⁸ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV Wade Group, 2017), 107.

¹⁹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi*, 123.

sebelumnya). Untuk mengujinya biasanya dihitung nilai Durbin Watson dari data yang ada.²⁰

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinieritas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar.

c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas. Macam-macam uji heterokedastisitas antara lain adalah dengan uji koefisien korelasi Spearman's rho, melihat pola titik-titik pada grafik regresi, uji park dan uji glejser²¹. Cara yang dilakukan untuk melihat adanya kasus heterokedastisitas yaitu dengan memperhatikan plot dari sebaran residual dan variabel yang diprediksikan. Apabila pada sebaran titik-titik tidak menunjukkan adanya suatu pola tertentu, maka dapat dikatakan bahwa model terbebas dari asumsi atau gejala heterokedastisitas.²²

d. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah nilai residual dari sebuah regresi yang terdistribusi terjadi secara normal atau tidak yaitu menggunakan uji normalitas. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik

²⁰ Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), 86.

²¹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi*, 125.

²² Laksmi Putri Maharani, "Pengaruh Kompensasi, Motivasi, dan Lingkungan Kerja terhadap Loyalitas Guru Genius di Yatim Mandiri Cabang Surabaya", (Skripsi Manajemen, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), 57.

normal P-P *Plot of regression standardized residual* atau dengan uji *One sample Kolmogorov smirnov*. Dengan hal tersebut maka dapat diketahui apakah data yang telah kita kumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dan apakah data yang kita kumpulkan berasal dari populasi yang normal atau tidak.

2. Uji Statistik

a. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dengan beberapa variabel bebas dan satu variabel terikat.²³ Regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh kompensasi (X1) dan lingkungan kerja (X2) terhadap loyalitas karyawan (Y) di CV Amida Collection Kudus. Berikut adalah rumus persamaan regresinya:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y : Loyalitas Karyawan

a : Konstanta

X1: Kompensasi

X2: Lingkungan Kerja

e : *standart eror*

b. Uji Statistik T (Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh secara sendiri-sendiri antara variabel independen terhadap variabel dependen, dengan memperhatikan derajat signifikansi yaitu 0,05. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikansi terhadap variabel terikat.²⁴ Bahwa di dalam penelitian ini apakah kompensasi dan lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap loyalitas karyawan.

c. Uji Statistik F (Simultan)

Dalam penelitian ini uji f digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap

²³ Berto, Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja, 8.

²⁴ Laksmi, Pengaruh Kompensasi, Motivasi, dan Lingkungan Kerja, 59.

variabel dependen.²⁵ Berikut adalah langkah-langkah uji simultan yaitu:

- 1) Jika $P\text{-value} < \alpha = 0,05$, hal ini berarti variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat
- 2) Jika $P\text{-value} > \alpha = 0,05$, hal ini berarti variabel bebas secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat²⁶

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dalam analisis regresi linier didasarkan pada pemakaian jumlah kuadrat dengan metode kuadrat terkecil. Penggunaan R^2 ini lebih populer karena dapat menggambarkan keeratan hubungan regresi antar variabel independen dan variabel dependen.²⁷ Nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 berarti, kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.²⁸

²⁵ Berto, Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja, 10.

²⁶ Laksmi, Pengaruh Kompensasi, Motivasi, dan Lingkungan Kerja, 59.

²⁷ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi*, 191.

²⁸ Laksmi, Pengaruh Kompensasi, Motivasi, dan Lingkungan Kerja, 58.